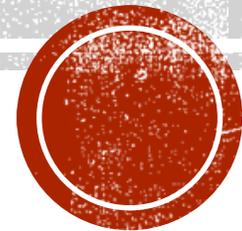


PENDIDIKAN ANAK MERDEKA

 **Septi Peni Wulandani**

 **@septi.peni**





PERUBAHAN SANGAT CEPAT

Dunia berubah dan akan terus berubah

Kita akan menjadi yang mengubah atau yang diubah?

Perubahan adalah sebuah Keniscayaan

Mereka yang siap yang akan memenangi zaman.





SEKOLAH JUSTRU YANG PALING LEMBAM

- Lembaga Pendidikan itu makin tambun dari segi size dan dari segi tata aturan
- Dibentengi oleh birokrasi, sehingga sangat panjang dalam mengambil keputusan.
- Banyak guru yang merasa tertindas, bekerja dalam paksaan
- Kemerdekaan belajar tidak akan muncul





KELUARGA ADALAH UNIT PENDIDIKAN TERKECIL

- Lincih menghadapi perubahan yang semakin lama semakin cepat
- Dengan adanya teknologi, keluarga lebih bisa memilih lingkungan tanpa mengorbankan kualitas pendidikan anak.
- Pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan cepat tanpa dihalangi birokrasi yang panjang.





APA YANG DIPERSIAPKAN ORANGTUA?

- Tata Nilai Keluarga
- Mindset : Bukan Mengajari anak-anak, melainkan menjadi teman belajar mereka. Slogan “Don’t Teach Me, I love to Learn”
- Skillset : Mendengarkan anak-anak Memberikan Teladan, bukan memberikan wejangan.
- Toolset : Main Bareng, Ngobrol bareng, beraktivitas bareng.





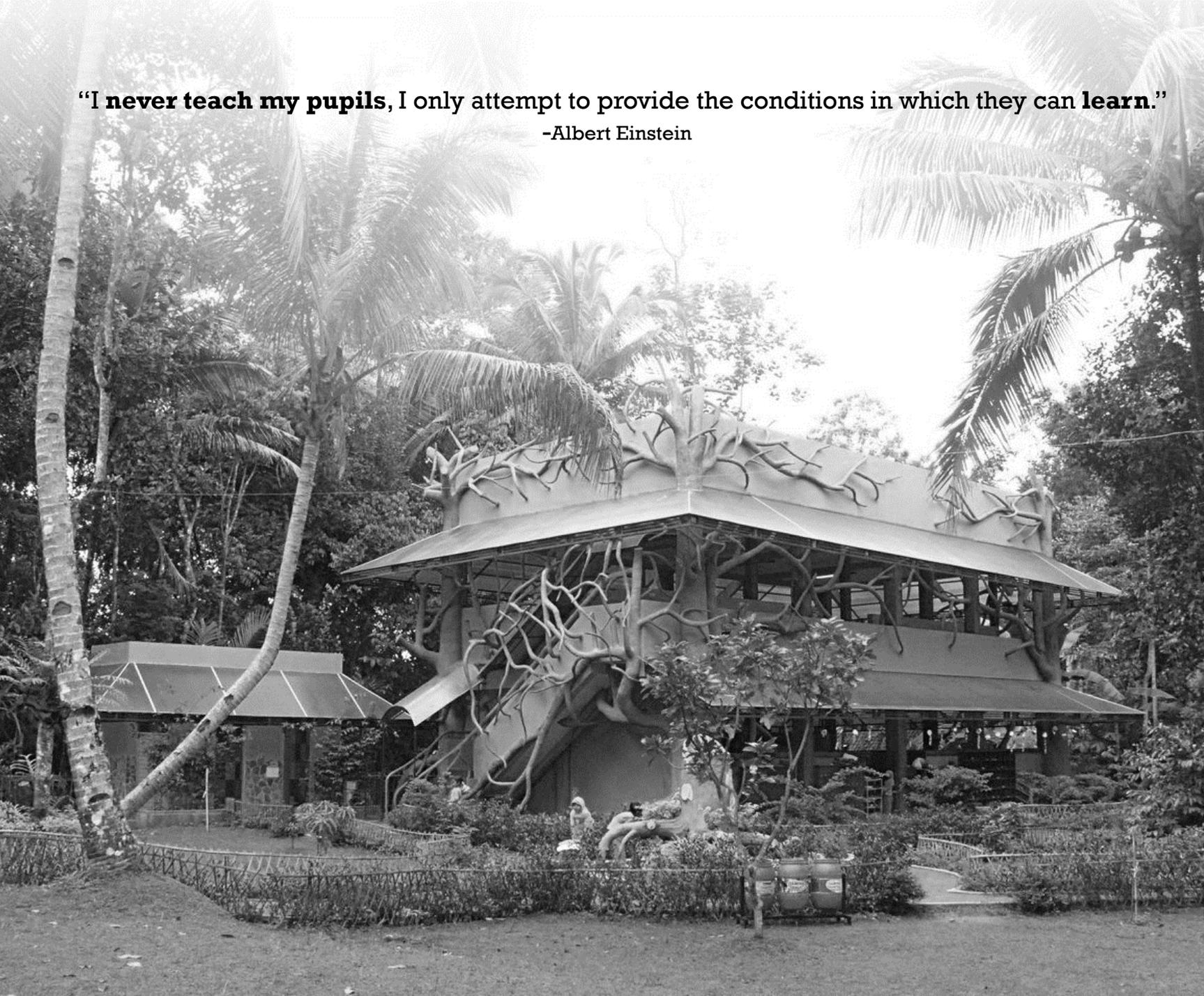
I CAN

- **I**ntellectual Curiosity
- **C**reative Imagination
- **A**rt of Discovery and Invention
- **N**oble Attitude



"I never teach my pupils, I only attempt to provide the conditions in which they can learn."

-Albert Einstein



SCHOOL OF LIFE LEBAH PUTIH

- **Merdeka Belajar dan Belajar memerdekakan Fasilitator anak di sekolah**

Pengelola Sekolah Merdeka - memerdekakan Fasilitator

- **Fasilitator Merdeka – Memerdekakan Anak didik**
- **Anak didik yang merdeka – memerdekakan diri mereka sendiri**

ANAK BERJIWA MERDEKA





MASA ORIENTASI ORANGTUA SISWA

Orangtua sejati adalah mereka yang mau hadir bermain secara totalitas terlebih dahulu sebelum memasukkan anaknya ke sekolah





INSTITUT IBU PROFESIONAL

- Merdeka Belajar dan Memerdekakan Fasilitator anak di Rumah
- Ibu yang Merdeka – Memerdekakan Anak-anaknya
- Anak-anak yang Merdeka – memerdekakan dirinya sendiri

ANAK BERJIWA MERDEKA





HEXAGON *city*

HEXAGON CITY VIRTUAL CONFERENCE

Ini adalah salah satu contoh kelasnya Institut Ibu Profesional. Yang didesain dengan pola Merdeka Belajar, Merdeka Berkarya

1. Gamification
2. Satu kelas berisi 800 mahasiswi
3. Setiap mahasiswi berinteraksi secara aktif dalam kelompok-kelompok Co Housing
4. Merdeka belajar dan Merdeka berkaraya
5. Dalam 6 bulan belajar sudah menghasilkan 94 karya
6. Sedang berlangsung virtual Conference dengan 387 pembicara semuanya adalah para mahasiswi d Hexagon city



“
..kemerdekaan hendaknya dikenakan terhadap caranya anak-anak berpikir, yaitu jangan selalu 'dipelopori', atau disuruh mengakui buah pikiran orang lain, akan tetapi biasakanlah anak-anak mencari sendiri segala pengetahuan dengan menggunakan pikirannya sendiri.”

- **Ki Hajar Dewantara**
Bapak Pendidikan Indonesia

CIRI JIWA MERDEKA

Berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan dapat mengatur diri

- **sendiri**
Kita merdeka belajar, dan harus belajar berani memerdekakan yang lainnya.
- Kita merdeka berkarya, karena ingin membuat yang lain berdaya.
- Kita merdeka, karena ingin memerdekakan sesama.



TERIMA KASIH



septipeni@ibuprofesional.com

